

## **ABSTRAK**

Michellin Sonia Wibowo (01022170054)

### **PERANCANGAN PUSAT PERBELANJAAN DENGAN PENERAPKAN KRITERIA KUALITAS PENGALAMAN PADA RUANG TRANSISI (x1 + 86 halaman: 74 gambar; 8 tabel; 25 lampiran)**

Fungsi pusat perbelanjaan bukan hanya sebagai tempat untuk menjual dan membeli atau untuk berbelanja untuk memenuhi kebutuhan diri sendiri maupun orang lain, akan tetapi juga sebagai ruang publik. Ruang publik merupakan ruang yang dapat dijadikan tempat untuk bertemu dan berinteraksi sosial. Ruang transisi pada pusat perbelanjaan juga berperan sebagai ruang publik. Peran ruang transisi pusat perbelanjaan menarik untuk distudi terkait dengan posisinya dalam berbagai konfigurasi ruang pusat perbelanjaan. Ruang-ruang transisi pada pusat perbelanjaan membutuhkan kualitas sebagai transisi dan sebagai destinasi agar dapat membuat nyaman dan menjadi daya tarik dalam membentuk pengalaman ruang. Kualitas transisi untuk mengarahkan yang membuat orang tidak bingung dan berhenti, di mana setiap orang harus mengetahui ke mana arah mereka akan pergi. Perancangan ruang transisi pada pusat perbelanjaan dengan skala yang besar akan menjadi panjang dalam menghubungkan antar ruang. Dan disinilah kualitas ruang transisi menjadi signifikan untuk diperhatikan.

Tujuan perancangan dari penelitian ini adalah merancang ruang transisi pusat perbelanjaan yang memiliki kualitas sebagai transisi dan juga ruang transisi yang memiliki fungsi destinasi. Respon arsitektural dalam menanggapi hal tersebut adalah melalui perancangan ruang transisi pusat perbelanjaan yang mengimplementasikan pencahayaan alami, pencahayaan buatan (warna), sirkulasi, fasad ritel (*storefront*), material, jenis dan peletakan furnitur, posisi, tata letak, dimensi ruang, *thermal*, kondisi kebisingan ruang, dan musik, serta aroma pada ruang transisi koridor, atrium, *entrance*, lobi *entrance*, *shopfront*, elevator dan eskalator.

Hasil perancangan bangunan pusat perbelanjaan di *Metland Cyber City* menunjukkan perancangan ruang transisi *entrance*/lobi, koridor, atrium, elevator, eskalator, dan *shopfront* yang menerapkan elemen arsitektural pencahayaan alami, pencahayaan buatan (warna), sirkulasi, fasad ritel (*storefront*), material, jenis dan peletakan furnitur, posisi, tata letak, dan dimensi ruang sebagai hasil akhir.

Referensi : 40 (1975-2021).

Kata Kunci : ruang transisi, pengalaman ruang, pusat perbelanjaan.

## ***ABSTRACT***

*Michellin Sonia Wibowo (01022170054)*

### **SHOPPING CENTER DESIGN WITH THE APPLICATION OF EXPERIENCE QUALITY CRITERIA IN THE TRANSITIONAL SPACE (xl + 86 pages: 74 images; 8 table; 25 attachment)**

*The function of a shopping center is not only as a place to sell and buy or to shop to meet the needs of oneself and others, but also as a public space. Public space is a space that can be used as a place to meet and interact socially. Transitional spaces in shopping centers also act as public spaces. The role of the shopping center transition space is interesting to study in relation to its position in various configurations of shopping center space. Transitional spaces in shopping centers need quality as a transition and as a destination in order to be comfortable and attractive in shaping the spatial experience. The transitional quality of directing that keeps people from getting confused and stopping, where everyone must know where they are going. The design of a transitional space in a shopping center with a large scale will be a long way to connect the spaces. And this is where the quality of the transitional space becomes significant.*

*The design objective of this study is to design a shopping center transition space that has quality as a transition, also a transitional space that has a destination function. The architectural response in response to this is through designing a shopping center transition space that implements natural lighting, artificial lighting (color), circulation, retail facades (storefront), materials, types and placement of furniture, position, layout, dimensions, thermal, noise conditions and music, as well as the aroma in the transitional space of the corridor, atrium, entrance, lobby, storefront, elevator and escalator.*

*The results of the shopping center building design at Metland Cyber City show the design of the transitional entrance / lobby, corridor, atrium, elevator, escalator and storefront that applies architectural elements of natural lighting, artificial lighting (color), circulation, retail facades (storefront), materials, type and placement of furniture, position, layout, and dimensions as a final result.*

*Reference : 40 (1975-2021).*

*Keywords : transitional space, spatial experience, shopping center.*